

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi siswa dalam memakai jilbab di SMK PGRI 2 Kota Kediri

Ada beberapa faktor yang memotivasi siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri yakni:

- a. Perintah Agama Islam
- b. Anjuran Sekolah
- c. Teman Sebaya
- d. Saran Orang tua

2. Realitas siswa dalam pemakaian jilbab di SMK PGRI 2 Kota Kediri

Adapun realitas siswa dalam pemakaian jilbab di SMK PGRI 2 Kota Kediri yakni:

- a. Konsistensi

Mayoritas siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri selalu konsisten dalam memakai jilbab baik disekolah, di rumah, di luar maupun di sosial media. Terutama siswa yang mengikuti organisasi DJM (Dewan Jamaah Mushola) dimana ada kesepakatan anggota dan Pembina DJM untuk menutup aurat. Meskipun ada sebagian siswa yang masih lepas pasang jilbab atau belum konsisten dalam memakai jilbab ketika diluar sekolah, rumah maupun disosial media maksudnya hanya memakai jilbab ketika disekolah saja.

b. Sesuai ajaran agama Islam

Cara berjilbab siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri sudah sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu menutup kepala, leher dan dada. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang masih menggunakan busana yang ketat sehingga masih memperlihatkan bentuk lekuk tubuh.

c. Sesuai budaya muslimah Indonesia

Jenis jilbab yang digunakan siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri ketika disekolah yang sekarang lagi *trendy* di Indonesia berbagai macam model:

1) Jilbab Segi Empat

Digunakan ketika Kegiatan Belajar Mengajar sehari-hari. Adapun mungkin ketika ada *event* sekolah ada beberapa siswa yang menggunakannya dengan model jilbab dikebelangkan.

2) Jilbab *Sport*

Jilbab seperti ini digunakan ketika berolahraga.

3) Jilbab Pashmina

Digunakan ketika ada *event* sekolah seperti:

Diesnatalis, Studytour, Pentas Seni, dan sebagainya.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi siswa dalam memakai jilbab di SMK PGRI 2 Kota Kediri

Guru mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pembimbing

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Kota Kediri membimbing siswa dalam memahami ajaran agama. Memberikan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar memudahkan siswa dalam memahami ajaran agama. Selalu membimbing siswa dalam memahami perintah agama terutama dalam menjaga aurat bagi wanita muslimah.

b. Peran guru sebagai model (uswah)

Guru Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Kota Kediri selalu memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Mulai dari cara berbusana dan mengenakan jilbab dengan baik, menjaga tutur kata dan perilaku yang baik karena hal-hal kecil pasti akan di tiru oleh siswa.

c. Peran guru sebagai penasehat

Guru juga selalu memberikan nasehat kepada siswa apabila cara berbusana kurang sopan dan ketika berjilbab masih kurang rapi. Guru juga memberikan arahan agar selalu menjaga aurat terutama terhadap lawan jenis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK PGRI 2 Kota Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya anjuran dari sekolah secara berkala dan fasilitas lengkap, serta motivasi dari guru dapat istiqomah dalam memakai jilbab.

2. Bagi orang tua, pemakaian jilbab dalam kehidupan sehari-hari sangat penting oleh karena itu bagi orang tua yang memiliki seorang anak perempuan biasakanlah mereka dengan berjilbab, lebih-lebih orang tua sendiri sudah membiasakan terlebih dahulu atau dengan memberikan contoh (*uswah*) dengan cara memakai jilbab sehari-hari.
3. Bagi siswa, siswa dalam memahami arti berjilbab hendaknya tidak hanya di nilai dari segi *trend* yang sedang mendunia akan tetapi pahamiilah bahwa dengan berjilbab kehormatan seorang wanita akan terjaga. Peneliti mengharapkan agar siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri selalu memakai jilbab dimanapun berada dan jagalah perilaku yang baik tentunya sesuai dengan syari'at Islam serta berusaha agar selalu konsisten ketika memakai jilbab di sekolah, rumah, maupun disosial media.